

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Oleh :

Anisa Tarigan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang banyak melakukan aktivitas dalam mengeksplor sumber daya alam yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menciptakan transparansi agar pemangku kepentingan (Masyarakat, investor, pemerintah) dapat menilai bagaimana perusahaan mengelola dampak tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Variabel kepemilikan institusional diukur berdasarkan jumlah kepemilikan saham oleh institusional, profitabilitas diukur dengan ROA, leverage diukur dengan DER dan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset. Pengungkapan CSR diukur berdasarkan jumlah item GRI yang diungkapkan perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Sampel penelitian ini menggunakan pendekatan purposive sampling dengan jumlah 148 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan institusional, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Oleh :

Anisa Tarigan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

ABSTRACT

The mining sector is one sector that carries out many activities in exploring natural resources which have the potential to cause environmental pollution. Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure creates transparency so that stakeholders (society, investors, government) can assess how the company manages these impacts. The aim of this research is to examine the influence of institutional ownership, profitability, leverage, and company size on corporate social responsibility (CSR) disclosure. The institutional ownership variable is measured based on the number of shares owned by institutions, profitability is measured by ROA, leverage is measured by DER and company size is measured by total assets. CSR disclosure is measured based on the number of GRI items disclosed by the company. The population in this study is the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This research sample used a purposive sampling approach with a total of 148 data. The data analysis technique used is multiple regression analysis processed with SPSS. The results of this research show that institutional ownership and leverage have no effect on CSR disclosure, while profitability has a positive effect on CSR disclosure and company size has a negative effect on CSR disclosure.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership, Profitability, Leverage, Company Size